

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

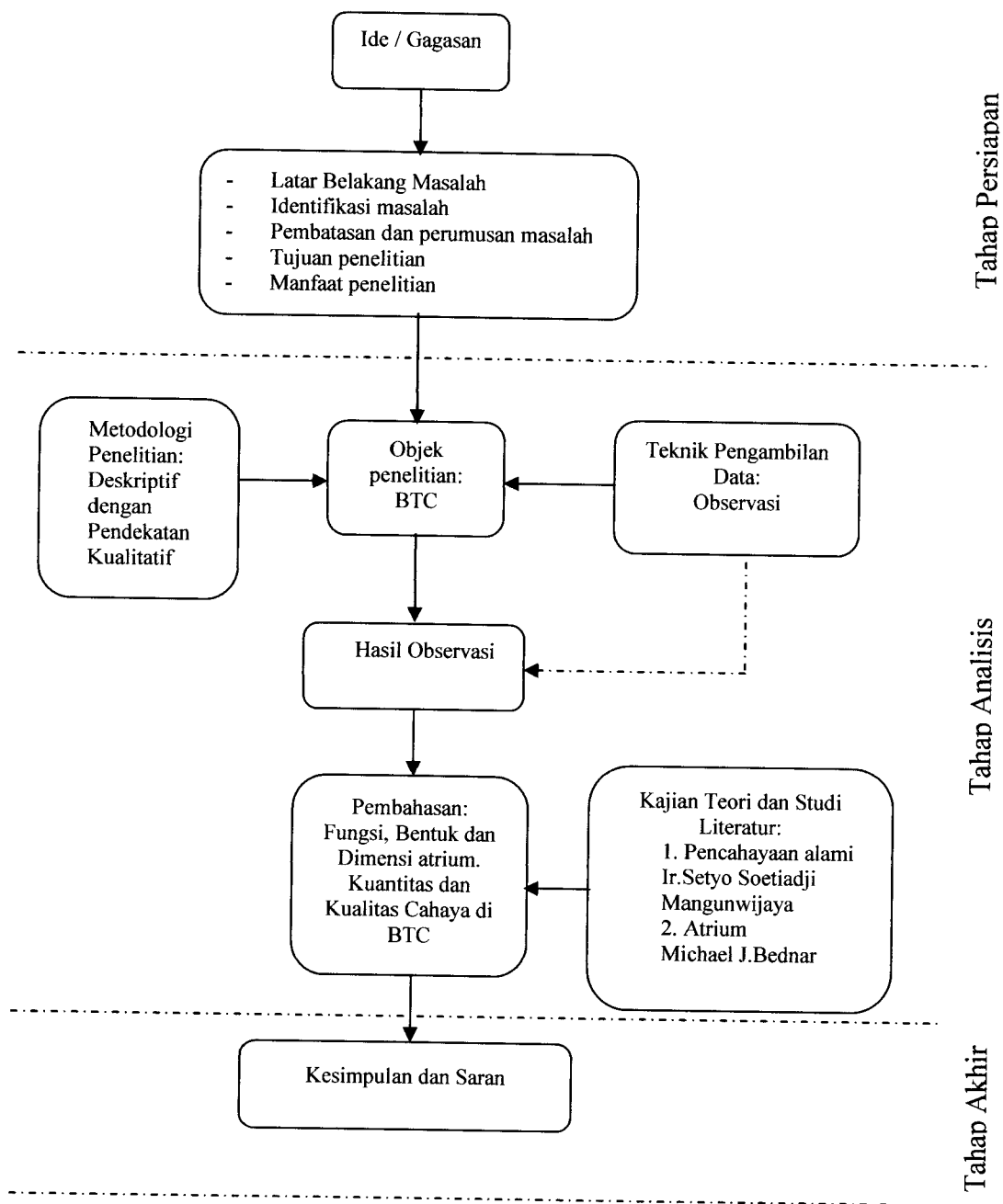
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1980:39) bahwa ciri dari metode deskriptif adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik)

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode pembahasan dengan pemaparan, penguraian, penggambaran data-data dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan kemudian dianalisa dengan diambil suatu kesimpulan sehingga nantinya dapat dibuat suatu masukan-masukan.

3.2 Paradigma Penelitian

Untuk lebih memperjelas pemahaman terhadap metodologi penelitian, maka perlu dijelaskan melalui paradigma penelitian dalam bentuk bagan.



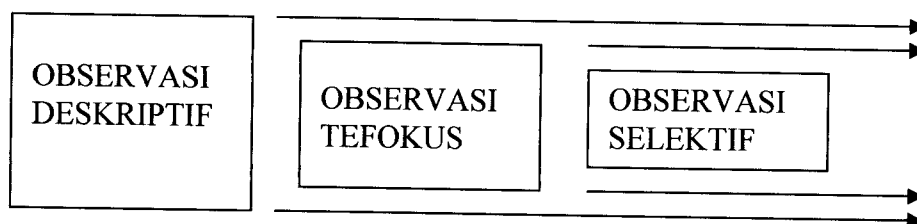
Gambar 3.1 Diagram Paradigma Penelitian

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menekankan kepada aspek kebendaannya dan bukan pada proses. Oleh sebab itu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah observasi. Yang dimaksud dengan observasi menurut Suharsimi Arikunto (1998:146) yaitu pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Sedangkan menurut Spradley (1980:34), Skema proses observasi terdiri atas tiga langkah:

1. Observasi Deskriptif
2. Observasi Terfokus
3. Observasi Selektif

Yang membedakan ketiga skema proses observasi tersebut yaitu cakupannya, dimana observasi deskriptif cakupannya lebih luas (umum) dibandingkan dengan yang lainnya. Sedangkan observasi terfokus yaitu memfokuskan diri (mengkerucutkan masalah) dari permasalahan yang telah ada, dan akhirnya terdapat masalah yang pokok yang akan dijelaskan secara rinci dan lebih mendetail didalam observasi Selektif. Untuk lebih jelas, dapat dilihat gambaran dan penjelasan dari skema proses observasi dibawah ini:



Gambar 3.2 Skema Proses Observasi
Sumber: Spradley (1980:34)

Dalam rangka membantu proses observasi ini digunakan alat perekam visual / handycame atau kamera untuk memotret. Penggunaan alat ini didasari oleh kesadaran keterbatasan panca indera mata, sehingga perlu diperbesar dan diperkuat kemampuannya.

Selanjutnya dilakukan pengabsahan data sebagai hal yang mutlak dalam proses penelitian dengan cara Triangulasi. Menurut Denzin, seperti yang dikutip oleh Patton (1980:108), triangulasi data dapat diperoleh melalui berbagai sumber data penelitian, teori dan metode. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan variasi dalam metode, yaitu observasi langsung dan rekaman visual sebagai metode utama, wawancara sebagai metode pendukung, disamping itu hasil observasi juga dikonfirmasi kepada teori-teori yang bisa dilihat pada lampiran percobaan desain grafis.

3.4 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data kualitatif menurut Subagyo Joko P (1991:7) adalah rincian cara-caranya sebagai berikut:

1. Membuat klasifikasi dan berdasarkan skema dasar yang dilengkapi dengan parameter analisis berdasarkan teori-teori
2. Reduksi data secara teliti yang berhubungan dengan parameter analisis yang disesuaikan dengan data lapangan dalam bentuk simulasi grafis analisis
3. Melakukan analisis oleh peneliti berdasarkan data dan pertimbangan teori

4. Analisis dikonfirmasi dengan pakar, yang dalam kesempatan penelitian ini pakar yang diminta konfirmasinya yaitu arsitek perencana pada objek yang diteliti yang diwakili oleh Mr. Satriawan selaku bagian lapangan dan pengelola Bandung Trade Centre.
5. Hasil analisis dan konfirmasi dengan pakar disimpulkan berdasarkan permasalahan penelitian dan data yang terkumpul

3.5 Parameter Penilaian

No	Tingkat Kesesuaian	Penilaian
1	$x < 500 \text{ lux}$	Sangat memenuhi standar
2	$500 \leq x \leq 750 \text{ lux}$	Memenuhi standar
3	$750 \leq x \leq 1000 \text{ lux}$	Cukup Memenuhi standar
4	$1000 \leq x \leq 2000 \text{ lux}$	Kurang memenuhi standar
5	$x \geq 2000 \text{ lux}$	Tidak memenuhi standar

Catatan : x adalah nilai kondisi

Tabel 3.1 Parameter Penelitian

3.6 Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisa mulai mencari segala hal yang berkaitan dengan objek studi mulai dari pengertian, arti benda-benda, fungsi dari benda, aturan dan persyaratan teknis. Sehingga dari penjelasan itulah suatu kesimpulan dapat ditampilkan